

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	4
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Warta Kota

Fraksi Gerindra Dorong Rehab Sekolah Negeri

Gambir, Warta Kota

Fraksi Partai Gerindra DPRD DKI Jakarta mendorong pemerintah daerah untuk melakukan rehabilitasi terhadap bangunan sekolah negeri. Partai besutan Prabowo Subianto itu menganggap, banyak bangunan sekolah negeri Jakarta yang perlu direhab.

Anggota Fraksi Partai Gerindra DPRD DKI Jakarta Munir mengatakan, pihaknya telah menyampaikan hal ini dalam pemandangan umum rapat paripurna pada tahun 2023 lalu.

Tepatnya, kata dia, pada Penetapan Raperda APBD Tahun 2023 maupun saat Penetapan Raperda APBD Perubahan Tahun 2023.

"Bahwa terkait masih banyaknya gedung sekolah yang perlu direhab, juga masalah kurangnya jumlah Sekolah Menengah Pertama (SMP) hingga Menengah Atas seperti SMA/SMK yang dikelola oleh pemerintah," kata Munir dalam rapat paripurna di DPRD DKI Jakarta pada Senin (29/7/2024).

Munir mengatakan, persoalan ini memicu anak-anak tidak dapat ditampung di sekolah. Padahal pendidikan gratis di sekolah negeri merupakan hak warga Jakarta.

"Bahkan mirisnya masih terdapat di beberapa kecamatan yang padat penduduk didapati kekurangan jumlah SMP dan SMA/SMK tersebut,"

ujar Munir.

Selain perlunya memperbaiki gedung sekolah yang rusak, lanjut dia, Fraksi Gerindra menilai perlunya penambahan gedung atau ruang kelas baru bagi sekolah yang telah ada.

Termasuk membangun sekolah-sekolah baru sesuai kebutuhan, luasnya daerah, serta kepadatan penduduknya.

"Oleh karena itulah, pada kesempatan penyampaian pertanggungjawaban pelaksanaan P2APBD Tahun 2023 ini kembali kami mempertanyakan, khususnya mengapa kegiatan rehab berat terhadap sekolah-sekolah yang sudah tidak layak di wilayah DKI Jakarta atau yang sudah masuk dalam daftar rehab total tetapi belum juga terlaksana hingga tahun ini," jelasnya.

Meskipun disampaikan dalam Laporan Pertanggungjawaban dan Pelaksanaan APBD (P2APBD) Pemerintah Provinsi DKI Jakarta Tahun Anggaran 2023, Buku V, Lampiran VII halaman 29.

Dinyatakan bahwa penyelesaian proses lelang pada belanja modal gedung dan bangunan membutuhkan waktu.

Salah satunya adalah renovasi sekolah berupa 26 gedung rehab berat dan 16 gedung rehab total di Unit Pengelola Prasarana dan Sarana Pendidikan, sehingga ini menjadi alasan bagi realisasi belanja modal hanya terserap sebesar 81,63 persen.. **(faf)**